

**LAPORAN KEGIATAN PPL
LOKASI UPT DISDIKPORA KECAMATAN MUNGKID
KABUPATEN MAGELANG**

**JUDUL :
“PENGARUH KEGIATAN SENAM PAGI TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN
MUNGKID”**

**Dosen Pembimbing Lapangan:
Joko Sri Sukardi, M.Si.**



**Disusun Oleh :
RINDA MUCH ZAKARIA
12110241044**

**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
JURUSAN FILSAFAT DAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan kegiatan PPL yang berjudul “PENGARUH KEGIATAN SENAM PAGI
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR SE-
KECAMATAN MUNGKID”

disusun oleh :


Nama : Rinda Much Zakaria
NIM : 12110241044
Prodi : Kebijakan Pendidikan
Jurusan : Filsafat dan Sosiologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Akademik 2015 / 2016 di UPT Pendidikan Kecamatan Mungkid, Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Magelang


Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PPL Tahun Akademik 2015 / 2016 di UPT Pendidikan Kecamatan Mungkid, Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Magelang

Magelang, 12 September 2015

Kepala UPT Disdikpora Kecamatan
Mungkid


Dra. Yuli Purwaningsih
NIP. 19640518 198304 2 002

Dosen Pembimbing Lapangan

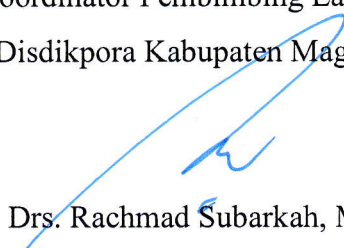

Joko Sri Sukardi, M.Si
NIP. 19590616 19860 1 001

Mengetahui,

KABID DIKMEN & FPT


Dra. Bari'ah
NIP. 19620703 198803 2 007

Koordinator Pembimbing Lapangan
Disdikpora Kabupaten Magelang


Drs. Rachmad Subarkah, M.Pd
NIP. 19591206 1986031 008



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya atas diberinya kesempatan, kesehatan serta kekuatan, sehingga laporan kegiatan PPL tahun 2015 ini dapat disusun dengan tepat waktu.

Kegiatan PPL ini merupakan kegiatan yang dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk memberikan sumbangan pikiran, tenaga, dan biaya mendapatkan pengalaman langsung di lapangan. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi manajemen kepegawaian di UPT Disdikpora Kec. Mungkid.

Dengan harapan tersebut, kami sebagai tim Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) UPT Disdikpora Kec. Mungkid berusaha membuat perencanaan yang sistematis, yang secara nyata kami paparkan dalam penyusunan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun 2015. Sehingga harapannya dapat terealisasi dengan baik dan menjadi masukan pengetahuan bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Magelang. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Panitia Pelaksana Program PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dosen Pembimbing Lapangan PPL.
4. Kepala Disdikpora kabupaten Magelang yang telah memberikan ijin serta membantu memberikan data dan informasi dalam pelaksanaan kegiatan.
5. Kepala UPT Disdikpora kecamatan Mungkid yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di lokasi PPL
6. Koordinator Pembimbing Lapangan PPL, Rachmad Subarkah yang telah membimbing kami selama melaksanakan tugas PPL di Disdikpora kabupaten Magelang.
7. Pembimbing lapangan PPL, Dwi Ratnawati yang telah membimbing kami selama melaksanakan tugas PPL di UPT Disdikpora kecamatan Mungkid.
8. Seluruh keluarga besar UPT Disdikpora kecamatan Mungkid yang telah membantu dan membimbing dalam program-program yang kami laksanakan.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

9. Semua anggota Kelompok PPL Disdikpora kabupaten Magelang yang telah berusaha dengan keras melalui pikiran, tenaga, serta pengorbanan emosi untuk berjuang bersama dalam melaksanakan PPL UNY 2015 ini.
10. Seluruh keluarga besar UPT Disdikpora kecamatan Mungkid yang telah membantu dan membimbing dalam program-program yang kami laksanakan.
11. Semua pihak yang terlibat atas peranannya sehingga penyusunan laporan program ini selesai.

Kami berharap dengan adanya laporan ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam memperlancar pelaksanaan PPL tahun 2015 di Disdikpora kabupaten Magelang dan memberi informasi secara detail tentang seluruh perencanaan, program serta mendapatkan dukungan yang positif dari semua pihak khususnya penyelenggara PPL UNY 2015 dalam menindaklanjuti hasil laporan ini.

Magelang, 12 September 2015

Mahasiswa PPL UNY 2015

Rinda Much Zakaria



**“PENGARUH KEGIATAN SENAM PAGI TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN
MUNGKID”**

Oleh :
Rinda Much Zakaria
12110241044

ABSTRAK

Sekolah sering dianggap rumah kedua bagi anak. Tempat bertemu orang tua kedua, dan keluarga besar. Sekolah sebagai wahana menimba ilmu tentunya menyediakan layanan bagi peserta didik agar leluasa bergerak demi mengembangkan pribadi untuk mempersiapkan di kehidupan mendatang.

Sekolah telah dipercaya orang tua sebagai tempat berteduh bagi anak selain di rumah. Tempat di mana anak dapat bersosialisasi dengan calon anggota masyarakat lainnya. Tempat untuk mematangkan diri yang tentu dibalut dengan aroma akademik. Sekolah mengajak masyarakatnya untuk menulis, mendengar, membaca, bernyanyi, membaca dan bergerak. Sebuah wahana asyik untuk berpetualang.

Sebagai bentuk komitmen dalam memfasilitasi peserta didik sekolah melakukan berbagai upaya. Dengan mengadakan berbagai kegiatan non akademik sebagai variasi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Senam pagi dianggap sebagai salah satu cara jitu untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Senam pagi dari waktu ke waktu terus diinovasikan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Senam pagi mengajarkan manusia untuk meresaipi keselarasan hidup.

Kata Kunci : Senam Pagi, Minat Belajar.



**LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung, telah dilakukan observasi dan penerjunan PPL I pada tanggal 28 April 2015 di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang. Selanjutnya kami ditempatkan di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang, dan beberapa UPT Disdikpora kabupaten Magelang, yakni UPTDisdikpora kecamatan Borobudur, UPT disdikporakecamatan Muntilan, UPTDisdikpora kecamatan Mungkid dan UPT Disdikpora kecamatan Salam. Kami memperoleh beberapa data dan informasi tentang Disdikpora kabupaten Magelang dan UPTDisdikporayang digunakan sebagai dasar acuan atau gambaran awal dalam melakukan kegiatan PPL tahun 2015 ini.

Susunan organisasi Disdikpora kabupaten Magelang terdiri dari Kepala Dinas, beberapa bidang antara lain:

1. Sekretaris,
2. Bidang Ketenagaan,
3. Bidang Pendidikan Dasar (Dikdas),
4. Bidang Pendidikan Menengah dan Fasilitasi Pendidikan Tinggi (Dikmen FPT),
5. Bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (PNFI).

Secara keseluruhan bangunan gedung Disdikpora kabupaten Magelang ini termasuk bangunan yang sangat tua, namun masih terawat dengan baik, sehingga kebersihannya terjaga. Beberapa sarana dan prasarana perkantoran yang tersedia belum cukup memadai untuk menunjang kegiatan dan kinerja di instansi tersebut. Penataan pada ruang kerja di kantor dinas pendidikan terlihat kurang rapi karena manajemen filenya kurang baik, sehingga kinerja para staff kurang maksimal.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

Dari beberapa beberapa bidang yang ada di Disdikpora kabupaten Magelang dan UPT, saya ditempatkan di UPT Disdikpora kecamatan Mungkid. UPT Disdikpora kecamatan Mungkid beralamat di jalan Magelang-Jogja km. 11, kecamatan Mungkid, kabupaten Magelang. Dari segi fisik bangunan, UPT Disdikpora kecamatan Mungkid ini terlihat seperti perkantoran pada umumnya. Namun, karena dampak dari pelebaran jalan membuat akses menuju kompleks UPT Disdikpora kecamatan Mungkid menjorok ke bawah. Mungkin bagi pengunjung yang belum mengerti benar di mana letak kantor ini akan kebingungan, karena di samping papan nama kantor yang kecil lokasi kantor ini berada di samping bawah bahu jalan raya Magelang-Jogja. Di dalam gedung kantor terdapat beberapa ruangan, yaitu ruang kepala UPT, ruang pengawas, ruang tata usaha, ruang komputer, ruang brankas, aula, dapur, ruang arsip, toilet, kamar mandi dan ruang parkir.

UPT Disdikpora kecamatan Mungkid merupakan kepanjangan tangan dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga kabupaten Magelang dalam memfasilitasi SD/MI, TK dan yayasan pendidikan nonformal di tingkat kecamatan Mungkid. UPT Disdikpora kecamatan Mungkid sebagai suatu instansi pemerintahan yang menyajikan pelayanan dalam penyediaan informasi kepegawaian guru di kecamatan Mungkid.

Dalam pengawasan dan pelayanan terhadap sekolah-sekolah yang berada di kecamatan Mungkid, UPT Disdikpora Mungkid membagi daerah binaan (dabin) menjadi 4 wilayah yaitu dabin 1, 2, 3 dan 4. Berikut 25 sekolah dasar yang masuk dalam lingkup dabin UPT Disdikpora kecamatan Mungkid.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

1	SDN MUNGKID 1
2	SDN MUNGKID 2
3	SDN AMBARTAWANG
4	SDN BLONDO 1
5	SDN BLONDO 3
6	SDN BUMIREJO 1
7	SDN BUMIREJO 2
8	SDN SENDEN
9	SDN TREKO 1
10	SDN TREKO 2
11	SDN GONDANG
12	SDN PAGERSARI
13	SDN BOJONG 1
14	SDN PABELAN 2
15	SDN PABELAN 3
16	SDN PAREMONO 1
17	SDN PAREMONO 3
18	SDN PAREMONO 4
19	SDN NGRAJEK
20	SDN RAMBEANAK 1
21	SDN RAMBEANAK 2
22	SDN MENDUT
23	SDN PROGOWATI
24	SDN SAWITAN
25	SD MUH. SIROJUDDIN

Setelah melakukan observasi dan menggali informasi ke sekolah dasar yang berada di kecamatan Mungkid, penulis mendapatkan informasi bahwa sekolah sekolah tersebut menetapkan kebijakan mengadakan kegiatan senam pagi yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali sebelum pelajaran pertama dimulai. Berdasarkan temuan di atas kemudian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan Senam Pagi terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di kecamatan Mungkid tahun 2015.

B. Perumusan Program Kegiatan

Berdasarkan hasil analisa situasi dari kegiatan observasi maka akan dirumuskan sebuah program kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sederhana. Adapun judul yang penulis ambil yaitu “Pengaruh Kegiatan Senam Pagi terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar se-kecamatan Mungkid”. Program kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

bagaimana pengaruh senam pagi yang diikuti siswa sekolah dasar terhadap partisipasinya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Harapan penulis dengan diadakannya penelitian ini dapat memberikan referensi kepada pihak sekolah, UPT Disdikpora kecamatan Mungkid maupun pihak pihak tertentu dalam menerapkan kebijakan atau penunjang kegiatan lainnya.



BAB II

PEMBAHASAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

Persiapan pelaksanaan program dilakukan dengan melakukan konsultasi dengan pihak dosen pembimbing lapangan terkait program dan penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing lapangan, kemudian pihak UNY mengadakan komunikasi kepada pihak Dinas yang akan menjadi sasaran program dan penelitian penulis. Setelah mengadakan komunikasi kemudian oleh pihak Dinas Pendidikan kabupaten Magelang penulis ditempatkan di beberapa UPT Disdikpora kecamatan Mungkid yang Masih berada dalam naungan Dinas pendidikan kabupaten Magelang.

Di UPT Disdikpora kecamatan Mungkid penulis ditugaskan Selain terikat dalam keikutsertaan dalam program PPL yang diadakan pihak nUNY, penulis diharuskan untuk mengadakan penelitian sesuai dengan yang sudah dipersiapkan. Dalam upaya pelaksanaan penelitian penulis melakukan konsultasi kepada kepala UPT. Setelah kepala UPT Disdikpora kecamatan Mungkid setuju untuk dilaksanakan penelitian ini kemudian pada pertemuan kepala sekolah penulis menyampaikan rencana pelaksanaan penelitian. Penelitian akan dilaksanakan dengan mengambil sampel dari SD yang mengadakan kegiatan senam pagi di hari sabtu. Untuk memperoleh data sebaran yang merata dipilih satu sekolah pada masing masing dabin (daerah binaan).

Pada penelitian dilaksanakan dengan sasaran siswa, oleh karena itu responden diambil siswa kelas 5 dan guru olahraga/kepala sekolah.

Dalam melaksanakan penelitian ini kami berpedoman pada beberapa teori sebagai landasan. Teori teori ini penulis gunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian.

B. Landasan Teori

1.) Kegiatan

Kegiatan adalah suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus. Penyelenggara keitan itu sendiri bisa merupakan badan, instansi pemerintah, organisasi, orang pribadi, lembaga,



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat :Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

dll. Biasanya kegiatan dilaksanakan dengan berbagai alasan tertentu, mulai dari peringatan ulang tahun sebuah organisasi, kampanye sebuah partai politik, atau bahkan sosialisasi sebuah kebijakan pemerintah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kegiatan adalah aktivitas, usaha, pekerjaan atau kekuatan dan ketangkasan serta kegairahan.

Menurut UU RI NO 15 tahun 2006 kegiatan adalah sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personel (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang / jasa.

2.) Senam

Senam merupakan aktivitas fisik yang dapat membantu mengoptimalkan perkembangan anak. Gerakan-gerakan senam sangat sesuai untuk mendapat penekanan di dalam program pendidikan jasmani, terutama karena tuntutan fisik yang dipersyaratkannya, seperti kekuatan dan daya tahan otot dari seluruh bagian tubuh. Di samping itu, senam juga menyumbang besar pada perkembangan gerak dasar fundamental yang penting bagi aktivitas fisik cabang olahraga lain, terutama dalam hal bagaimana mengatur tubuh secara efektif dan efisien.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

Senam yang dikenal dalam bahasa Indonesia sebagai salah satu cabang olahraga, merupakan terjemahan langsung dari bahasa Inggris *Gymnastics*, atau Belanda *Gymnastiek*. *Gymnastics* sendiri dalam bahasa aslinya merupakan serapan kata dari bahasa Yunani, *gymnos*, yang berarti telanjang. Menurut Hidayat (1995), kata *gymnastiek* tersebut dipakai untuk menunjukkan kegiatan-kegiatan fisik yang memerlukan keleluasaan gerak sehingga perlu dilakukan dengan telanjang atau setengah telanjang. Hal ini bisa terjadi karena teknologi pembuatan bahan pakaian belum semaju sekarang, sehingga belum memungkinkan membuat pakaian yang bersifat lentur mengikuti gerak pemakainya. Dalam bahasa Yunani sendiri, *gymnastics* diturunkan dari kata kerja *gymnazein*, yang artinya berlatih atau melatih diri. Latihan-latihan ini diperlukan bagi para pemuda Yunani Kuno (sekitar tahun 1000 SM hingga kira-kira tahun 476) untuk menjadi warga negara yang baik sesuai cita-cita negara serta untuk menjadikan penduduknya sebagai manusia harmonis. Para filosof seperti Socrates, Plato, dan Aristoteles telah mendukung program-program latihan fisik ini, yang dimaksudkan untuk meningkatkan keindahan dan kecantikan, kekuatan, serta efisiensi gerak. Dari jaman ini pulalah tanda-tanda berkembangnya senam medis, massage dan kebugaran dapat ditelusur ulang. Pada jaman kekaisaran Romawi kegiatan-kegiatan sejenis dapat pula ditemukan. Pada waktu itu masyarakat amat mendukung kegiatan-kegiatan fisik untuk memudahkan latihan-latihan militer untuk kaum prianya. Sebagai hasilnya, para pemuda Romawi telah dikenal sebagai pemuda yang kuat, berani, serta pejuang tangguh. Pada saat itu kata *gymnos* atau *gymnastics* mengandung arti yang demikian luas, tidak terbatas pada pengertian seperti yang dikenal dewasa ini. Kata tersebut menunjuk pada kegiatan-kegiatan olahraga seperti gulat, atletik, serta bertinju. Sejalan dengan berkembangnya jaman, kemudian arti yang dikandung kata *gymnastics* semakin menyempit dan disesuaikan dengan kebutuhannya. Lalu apakah definisi senam? Tidak mudah memang mendefinisikan kata yang satu ini, karena dalam kekhususan yang dikandungnya terdapat keluasan makna yang ingin dicakup, sesuai dengan perkembangan berbagai aliran dan jenis senam yang terjadi dewasa ini. Imam Hidayat (1995) mencoba mendefinisikan senam sebagai : *...suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruksi dengan sengaja, dilakukan secara sadar dan terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan, dan menanamkan nilai-nilai*



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

mental spiritual. Sedangkan Peter H. Werner (1994) mengatakan: senam dapat diartikan sebagai bentuk latihan tubuh pada lantai atau pada alat yang dirancang untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelentukan, kelincahan, koordinasi, serta kontrol tubuh. Jadi fokusnya adalah tubuh, bukan alatnya, bukan pula pola-pola gerakannya, karena gerak apapun yang digunakan, tujuan utamanya adalah peningkatan kualitas fisik serta penguasaan pengontrolannya. Mengingat begitu luasnya cakupan arti senam serta berbagai karakteristik gerakannya, Imam Hidayat (1196) memberikan pedoman untuk memperjelas pengertian senam: Tumbling Akrobatik = SENAM Calsthenic Maksudnya adalah, jika suatu kegiatan fisik mengandung salah satu atau gabungan dari ketiga unsur di atas, kegiatan itu bisa dikelompokkan sebagai senam. Apakah arti dari setiap unsur di atas?

1) Kalestenik Calsthenic berasal dari kata Yunani (Greka), yaitu Kalos yang artinya indah dan Stenos yang artinya kekuatan. Dengan begitu calsthenic bisa diartikan sebagai kegiatan memperindah tubuh melalui latihan kekuatan. Maksudnya adalah latihan tubuh (baik memakai alat maupun tanpa alat) untuk meningkatkan keindahan tubuh. Dalam bahasa Inggris, calsthenic diartikan sebagai *free exercises* dan dalam bahasa Jerman disebut *frei ubungen*. Lalu dalam bahasa Indonesia disebut apa? Latihan bebas? Rasanya kurang tepat. Bagaimana kalau kita sebut saja *kalestenik*? Akhirnya, kata kalestenik bisa kita artikan sebagai kegiatan atau latihan fisik untuk memelihara atau menjaga kesegaran jasmani (senam pagi, senam kesegaran jasmani), meningkatkan kelentukan dan keluwesan (senam wanita, misalnya), serta memelihara teknik dasar dan keterampilan (misalnya untuk petinju atau pemain sepakbola).

2) Tumbling. Dalam pengertian sekarang, sebenarnya kata tumbling dan kata akrobatik sering dipertukarkan, sehingga dianggap tidak ada perbedaan di antara keduanya. Padahal, tumbling dan akrobatik memiliki arti ketangkasan dalam arti yang berbeda. Tumbling adalah gerakan yang cepat dan eksplosif dan merupakan gerak yang pada umumnya dirangkaikan pada satu garis lurus. Adapun cirinya adalah: *adanya unsur melompat, melayang bebas di udara dan dilakukan dengan cepat*.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat :Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

Contoh dari tumbling adalah kip, handspring, atau salto. Tumbling berasal dari kata tombolon (bahasa italia), tommelen (Belanda), tomber (Perancis) yang artinya melompat disertai melenting dan berjungkir balik secara berirama. Tumbling dan akrobatik dalam senam 3) Akrobatik. Akrobatik bisa diartikan sebagai keterampilan yang pada umumnya menonjolkan fleksibilitas gerak dan balansing (keseimbangan) dengan gerakan yang agak lambat. Contohnya adalah chestroll, walkover, backover, dsb. Atau gerakan-gerakan seperti posisi bertahan seperti handstand dan press. Jadi kalestenik, tumbling, dan akrobatik adalah unsur-unsur dari latihan senam.



2. Jenis Senam

Seperti juga kesulitan dalam memahami definisi dan arti senam, maka bisa juga kesulitan lain timbul manakala kita ingin membagi senam ke dalam jenis-jenisnya. Hal ini disebabkan oleh begitu banyaknya jenis kegiatan yang bisa dikategorikan ke dalam senam, seperti senam si buyung, senam wanita, senam bayi, senam pagi, senam kesegaran jasmani, senam jantung sehat dll. Untuk lebih memudahkan penjenisan senam, alangkah baiknya kita ikuti pengelompokan senam yang dilakukan oleh FIG (*Federation Internationale de Gymnastique*) yang di-Indonesiakan menjadi Federasi Senam Internasional. Menurut FIG, senam dibagi menjadi 6 kelompok, yaitu: a. senam artistik (*artistic gymnastics*) b. senam ritmik sportif (*sportive rhythmic gymnastics*) c. senam akrobatik (*acrobatic gymnastics*) d. senam aerobik sport (*sports aerobics*) e. senam trampolin (*trampolining*) f. senam umum (*general gymnastics*)

Senam artistik diartikan sebagai senam yang menggabungkan aspek tumbling dan akrobatik untuk mendapatkan efek-efek artistik dari gerakan-gerakan yang dilakukan pada alat-alat sebagai berikut:

Artistik Putra:

1. Lantai (Floor Exercises)
2. Kuda Pelana (Pommel Horse)
3. Gelang-gelang (Rings)
4. Kuda Lompat (Vaulting Horse)
5. Palang Sejajar (Parallel Bars)
6. Palang Tunggal (Horizontal Bar)

Artistik Putri:

1. Kuda Lompat (Vaulting Horse)
 2. Palang Bertingkat (Uneven Bars)
 3. Balok Keseimbangan (Balance Beam)
 4. Lantai (Floor Exercise)
- Contoh Senam Artistik Efek artistik dihasilkan dari besaran (amplitudo) gerakan serta kesempurnaan gerak dalam menguasai tubuh ketika melakukan berbagai posisi. Gerakan-gerakan tumbling digabung dengan akrobatik yang dilaksanakan secara terkontrol, mampu memberikan pengaruh mengejutkan yang mengundang rasa keindahan. *Senam ritmik sportif* adalah senam yang dikembangkan dari senam irama sehingga dapat dipertandingkan. Komposisi gerak



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

yang diantarkan melalui tuntunan irama musik dalam menghasilkan gerak-gerak tubuh dan alat yang artistik, menjadi ciri dari senam ritmik sportif ini. Adapun alat-alat yang digunakan adalah: 1. Bola (ball) 2. Pita (Ribbon) 3. Tali (Rope) 4. Simpai (Hoop) 5. Gada (Clubs) Senam Ritmik Sportif *Senam Akrobatik* adalah senam yang mengandalkan akrobatik dan tumbling, sehingga latihannya banyak mengandung salto dan putaran yang harus mendarat di tempat-tempat yang sulit. Misalnya mendarat di atas tangan pasangan atau di bahunya. Senam akrobatik biasanya dilakukan secara tunggal dan berpasangan. Senam ini, bersama-sama dengan senam trampolin dan sports aerobics, baru masuk ke dalam jajaran organisasi senam di bawah FIG pada tahun 1996, pada Kongres FIG di Atlanta Olympic Games, USA.

Senam Trampolin merupakan pengembangan dari satu bentuk latihan yang dilakukan di atas trampolin. Trampolin adalah sejenis alat pantul yang terbuat dari rajutan kain yang dipasang pada kerangka besi berbentuk segi empat, sehingga memiliki daya pantul yang sangat besar. Pada mulanya penggunaan trampolin ini hanya untuk membantu penguasaan keterampilan akrobatik untuk senam artistik atau untuk para peloncat indah. Namun, karena latihannya memang menarik, akhirnya dikembangkan menjadi suatu latihan yang dipertandingkan.

Senam Akrobatik Senam Trampolin Sports aerobics *Sports Aerobics* merupakan pengembangan dari senam aerobik. Agar pantas dipertandingkan, latihan-latihan senam aerobik yang berupa tarian atau kalistenik tertentu digabung dengan gerakan-gerakan akrobatik yang sulit. Sports aerobics saat ini mempertandingkan empat kategori, yaitu : single putra, single putri, pasangan campuran, dan trio. Sedangkan *senam umum* adalah segala jenis senam di luar kelima jenis senam di atas. Dengan demikian. Senam-senam seperti senam aerobik, senam pagi, SKJ, senam wanita, dsb., termasuk ke dalam senam umum.

Senam kependidikan adalah istilah yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran senam yang sasaran utamanya diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan kependidikan. Hal ini mengisyaratkan bahwa yang paling dipentingkan dari kegiatan tersebut adalah anaknya sendiri, bukan kegiatan atau keterampilan gerakannya. Senam hanyalah alat, sedangkan yang menjadi tujuan adalah perkembangan anak melalui kegiatan-kegiatan yang bertema senam.

Dalam senam kependidikan, anak belajar pada tingkatannya masing-masing, untuk mengembangkan pengertian dan keterampilan dalam menerapkan konsep-konsep



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

gerak. Berbeda dengan senam kompetitif, senam kependidikan tidak terlalu terpaku pada penguasaan keterampilan

3.) Minat

Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan (Sardiman, 1990: 76). Menurut Tampubolon (1991: 41) mengatakan bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Sedangkan menurut Djali (2008: 121) bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek (Mohamad Surya, 2003: 100).

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto (2003: 180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Kartini Kartono (1996: 12) minat merupakan momen dan kecenderungan yang searah secara intensif kepada suatu obyek yang dianggap penting. Menurut Ana Laila Soufia dan Zuchdi (2004: 116) menjelaskan bahwa minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain, pada aktivitas atau objek lain. Sedangkan Slameto (2003: 57) menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Lebih lanjut Slameto mengemukakan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa

siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam satu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Menurut Sudirman (2003: 76) minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Dari beberapa pendapat para ahli di atas



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

dapat disimpulkan bahwa Minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasasenang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang di tuju. Sepuluh Dari pendapat para ahli di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu faktor intern dan ekstern. Adapun faktor intern terdiri dari perhatian, tertarik, dan aktifitas, sedangkan faktor ekstern terdiri dari keluarga, sekolah, dan lingkungan.

2. Pentingnya Minat

Elizabeth B. Hurlock (1993: 214) mengatakan bahwa pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, terutama selama masa kanak-kanak. Karena jenis pribadi anak sebagian besar ditentukan oleh minat yang berkembang selama masa kanak-kanak. Di samping itu pengalaman belajar dari anak juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat anak. Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses dan pencapaian hasil belajar. Apabila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan tertarik untuk belajar dengan sebaik-baiknya. Tidak ada daya tarik bagi siswa mengakibatkan keengganan belajar. Keengganan belajar mengakibatkan tidak adanya kepuasan dari pelajaran tersebut. Namun sebaliknya, pelajaran yang menarik siswa, lebih mudah direncanakan karena minat menambah aktivitas belajar. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, maka dapatlah diusahakan agar mempunyai minat yang lebih besar yaitu dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita kaitannya dengan materi pelajaran yang dipelajari.

3. Ciri-ciri Minat Anak

Elizabeth B. Hurlock (1993: 117) mengatakan bahwa ciri-ciri minat yaitu:

a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental. Pada waktu pertumbuhan terlambat dan kematangan dicapai, minat menjadi lebih stabil. Anak yang berkembang lebih cepat atau lebih lambat dari pada teman sebayanya. Mereka yang lambat matang,



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

karena sebagaimana dikemukakan terlebih dahulu, menghadapi masalah sosial karena minat mereka minat anak, sedangkan minat teman sebaya mereka minat remaja.

b. Minat bergantung pada kesiapan belajar

Anak-anak tidak dapat mempunyai minat sebelum mereka secara fisik dan mental. Sebagai contoh, mereka tidak dapat mempunyai minat yang sungguh-sungguh untuk permainan bola sampai mereka memiliki kekuatan dan koordinasi otot yang diperlukan untuk permainan bola tersebut.

c. Minat bergantung pada kesempatan belajar

Kesempatan untuk belajar bergantung pada lingkungan dan minat, baik anak-anak maupun dewasa, yang menjadi bagian dari lingkungan anak. Karena lingkungan anak kecil sebagian besar terbatas pada rumah. Minat mereka “tumbuh dari rumah”. Dengan bertambah luasnya lingkup sosial mereka menjadi tertarik pada minat orang di luar rumah yang mulai mereka kenal.

d. Perkembangan minat mungkin terbatas

Ketidakmampuan fisik dan mental serta pengalaman sosial yang terbatas membatasi minat anak. Anak yang cacat fisik misalnya, tidak mungkin mempunyai minat yang sama pada olahraga seperti teman sebayanya yang perkembangan fisiknya normal.

e. Minat dipengaruhi pengaruh budaya

Anak-anak mendapat kesempatan dari orang tua, guru, dan orang dewasa lain untuk belajar mengenai apa saja yang oleh kelompok budayanya dianggap minat yang sesuai dan mereka tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai bagi mereka oleh kelompok budaya mereka.

f. Minat berbobot emosional

Bobot emosional – aspek afektif – dari minat menemukan kekuatannya. Bobot emosional yang tidak menyenangkan melemahkan minat, dan bobot emosional yang menyenangkan memperkuatnya.

g. Minat itu egosentris

Sepanjang masa kanak-kanak, minat itu egosentris. Misalnya, minat anak laki-laki pada matematika, sering berlandaskan keyakinan, kepandaian di bidang matematika di sekolah akan merupakan langkah penting menuju kedudukan yang menguntungkan di dunia usaha.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat yang timbul dalam diri seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intrinsik) maupun faktor yang



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

yang berasal dari luar individu itu sendiri (faktor ekstrinsik). Menurut Sri Rumini (1998: 121) menjelaskan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan, sosial ekonom, bakat, umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian dan lingkungan. Menurut Siti Rahayu Haditomo (1998: 189) menjelaskan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu:

“ (1) Faktor dari dalam (intrinsik), yaitu sifat pembawaan

(2) Faktor dari luar (ekstrinsik), diantaranya keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar. Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan, yaitu faktor keinginan dari dalam dan faktor keinginan dari luar. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau rasa senang pada kegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat rasa senang maupun perhatian”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara garis besar minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intrinsik) dan faktor yang berasal dari luar individu tersebut) faktor ekstrinsik).

Faktor intrinsik terdiri atas rasa tertarik, perhatian dan aktivitas.

Ketiga faktor intrinsik dari minat tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Rasa Tertarik

Menurut Suadirman (1984: 36) ketertarikan adalah proses yang dialami setiap individu tetapi sulit dijelaskan. Dzakhir (1992: 216) menyampaikan, tertarik adalah suka atau senang, tetapi belum melakukan aktivitas. Sedangkan Winkell (1983: 30) mendefinisikan rasa tertarik sebagai penilaian positif terhadap suatu obyek. Berdasarkan tiga pendapat ini, disimpulkan bahwa rasa tertarik merupakan rasa yang dimiliki setiap individu dalam ungkapan suka, senang dan simpati kepada sesuatu sebelum melakukan aktivitas, sebagai penilaian positif atau suatu obyek.

b. Perhatian

Perhatian didefinisikan oleh Sumadi Suryabrata (1982: 14) sebagai frekuensi dan kuantitas kesadaran yang menyertai aktivitas seseorang, sedangkan Dakir (1993: 144) mendefinisikan minat perhatian sebagai keaktifan peningkatan kesadaran seluruh jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada sesuatu, dan Bimo Walgito (2002: 98) mendefinisikan perhatian sebagai pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat :Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

Berdasarkan tiga definisi tersebut, disimpulkan perhatian merupakan pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek, atau frekuensi dan kuantitas kesadaran peningkatan kesadaran seluruh jiwa.

c. Aktivitas

Tahap setelah siswa tertarik dan memberikan perhatian terhadap suatu objek atau kegiatan adalah bergabungnya siswa dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini aktivitas siswa berbentuk keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli mini. Faktor ekstrinsik terdiri atas pengaruh dari lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan. Lingkungan keluarga yang memberikan pengaruh misalnya keadaan sosial ekonomi, serta cara orang tua mendidik anak merupakan sebagian contoh faktor keluarga yang dapat mempengaruhi minat siswa. Pengaruh lingkungan sekolah misalnya kurikulum, metode mengajar yang digunakan guru, serta aturan dan disiplin sekolah. Adapun faktor masyarakat meliputi teman bergaul serta kegiatan siswa di masyarakat.

4.) Belajar

Belajar dapat didefinisikan sebagai sebuah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Belajar adalah key term, ‘istilah kunci’ yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar yang sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses,, belajar selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan, misalnya psikologi pendidikan dan psikologi belajar. Karena demikian pentingnya arti belajar, maka bagian terbesar upaya riset dan eksperimen psikologi belajar pun diarahkan pada tercapainya pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai proses perubahan manusia itu. (Muhibbin Syah).

Pendapat tentang pengertian belajar ada bermacam-macam. Pendapat tersebut lahir berdasarkan sudut pandang yang berbeda-beda. Pengertian belajar menurut para ahli Slameto (2003:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

Pengertian belajar menurut Cronbach dalam Djamarah (2002:13) belajar sebagai usaha aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Menurut Djamarah (2002:13) belajar juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raga. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan yang didapatkan itu bukan perubahan fisik, tetapi perubahan jiwa dengan sebab masuknya kesan-kesan yang baru. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar adalah perubahan yang mempengaruhi tingkah laku seseorang.

Pengertian belajar menurut Muhibbin Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya.

Prinsip-prinsip Belajar

Proses belajar adalah suatu hal yang kompleks, tetapi dapat juga dianalisa dan diperinci dalam bentuk prinsip-prinsip atau asas-asas belajar. Hal ini perlu kita ketahui agar kita memiliki pedoman dan teknik belajar yang baik. Prinsip-prinsip itu adalah :

Belajar harus bertujuan dan terarah. Tujuan akan menuntutnya dalam belajar untuk mencapai harapan-harapan.

Belajar memerlukan bimbingan, baik dari bimbingan guru maupun buku pelajaran itu sendiri.

Belajar memerlukan pemahaman atas hal-hal yang dipelajari sehingga diperoleh pengertian-pengertian.

Belajar memerlukan latihan dan ulangan agar apa-apa yang telah dipelajari dapat dikuasainya.

Belajar adalah suatu proses aktif dimana terjadi saling pengaruh secara dinamis antara murid dengan lingkungannya.

Belajar harus disertai keinginan dan kemauan yang kuat untuk mencapai tujuan.

Belajar dikatakan berhasil apabila telah sanggup menerapkan kedalam bidang praktek sehari-hari.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat :Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

Belajar menduduki peran yang sangat penting baik dalam konteks kehidupan umat manusia maupun dalam konteks kehidupan semua makhluk hidup lainnya di bumi ini, agar kehidupan mereka dapat terus berlangsung. Binatang yang secara alami dibekali insting untuk mempertahankan hidupnya, ternyata juga tidak lepas dan keharusan belajar. Sebagaimana disimpulkan oleh Hergenhahn dan Olson (1993), kemampuan one-trial learning (belajar coba satu kali) pada binatang merupakan pelengkap dari instingnya agar mereka dapat mempertahankan kehidupan dirinya. Demikian juga halnya dengan manusia, agar mereka bias terus mempertahankan hidupnya mereka dituntut untuk terus belajar dan belajar.

Namun demikian, tidak semudah menyebutkannya, untuk merumuskan dan mendefinisikan apa itu “belajar” ternyata memerlukan usaha yang hati-hati. Saat ini telah banyak para ahli yang telah mencoba merumuskannya, namun rumusan mereka selalu dipandang masih mengandung kekurangan, khususnya pada aspek-aspek yang dikandungnya. Terjadinya perubahan zaman juga membuat berbagai perubahan cara-cara orang memahami arti dan hakikat belajar.

5.) Siswa

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan, siswa dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lain: pendekatan social, pendekatan psikologis, dan pendekatan edukatif/pedagogis.

Pengertian Siswa dan Istilahnya

1. Pendekatan sosial, siswa adalah anggota masyarakat yang sedang disiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang lebih baik. Sebagai anggota masyarakat, dia berada dalam lingkungan keluarga, masyarakat sekitarnya, dan masyarakat yang lebih luas. siswa perlu disiapkan agar pada waktunya mampu melaksanakan perannya dalam dunia kerja dan dapat menyesuaikan diri dari masyarakat. Kehidupan bermasyarakat itu dimulai dari lingkungan keluarga dan dilanjutkan di dalam lingkungan masyarakat sekolah. Dalam konteks inilah, siswa melakukan interaksi dengan rekan sesamanya, guru-guru, dan masyarakat yang berhubungan dengan sekolah. Dalam situasi inilah nilai-nilai social yang terbaik dapat ditanamkan secara bertahap melalui proses pembelajaran dan pengalaman langsung.

2. Pendekatan Psikologis, siswa adalah suatu organisme yang sedang tumbuh dan berkembang. siswa memiliki berbagai potensi manusiawi, seperti: bakat, minat,



kebutuhan, social-emosional-personal, dan kemampuan jasmaniah. Potensi-potensi itu perlu dikembangkan melalui proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, sehingga terjadi perkembangan secara menyeluruh menjadi manusia seutuhnya. Perkembangan menggambarkan perubahan kualitas dan abilitas dalam diri seseorang, yakni adanya perubahan dalam struktur, kapasitas, fungsi, dan efisiensi. Perkembangan itu bersifat keseluruhan, misalnya perkembangan intelegensi, sosial, emosional, spiritual, yang saling berhubungan satu dengan lainnya.

3. Pendekatan edukatif/paedagogis, pendekatan pendidikan menempatkan siswa sebagai unsur penting, yang memiliki hak dan kewajiban dalam rangka sistem pendidikan menyeluruh dan terpadu.

6.) Sekolah

C. Pelaksanaan Program

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena social. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indicator. Setiap variable yang di tentukan di ukur dengan memberikan symbol – symbol angka yang berbeda – beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variable tersebut. Dengan menggunakan symbol – symbol angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat di lakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter. Tujuan utama dari metodologi ini ialah menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi. Generalisasi ialah suatu kenyataan kebenaran yang terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang di perkirakan akan berlaku pada suatu populasi tertentu. Generalisasi dapat dihasilkan melalui suatu metode perkiraan atau metode estimasi yang umum berlaku didalam statistika induktif. Metode estimasi itu sendiri dilakukan berdasarkan pengukuran terhadap keadaan nyata yang lebih terbatas lingkupnya yang juga sering disebut “sample” dalam penelitian kuantitatif. Jadi,



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

yang diukur dalam penelitian sebenarnya ialah bagian kecil dari populasi atau sering disebut “data”. Data ialah contoh nyata dari kenyataan yang dapat diprediksikan ke tingkat realitas dengan menggunakan metodologi kuantitatif tertentu. Penelitian kuantitatif mengadakan eksplorasi lebih lanjut serta menemukan fakta dan menguji teori-teori yang timbul.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah survey. Menurut Zikmund (1997) “*metode penelitian survei adalah satu bentuk teknik penelitian di mana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan-pertanyaan*”, menurut Gay & Diehl (1992) “*metode penelitian survei merupakan metode yang digunakan sebagai kategori umum penelitian yang menggunakan kuesioner dan wawancara*”, sedangkan menurut Bailey (1982) “*metode penelitian survei merupakan satu metode penelitian yang teknik pengambilan datanya dilakukan melalui pertanyaan – tertulis atau lisan*”.

Jenis penelitian survey kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh kegiatan senam pagi terhadap minat belajar siswa di sekolah dasar se kecamatan Mungkid.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini siswa kelas 5 SDN Mungkid 2, SDN Paremono 4, SDN Rambeanak 2 dan SDN Bojong.

3. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah sekolah dasar yang terdapat di kecamatan Mungkid. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 yang meliputi penelitian keseluruhan beserta pengumpulan data.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara terstruktur dengan kepala sekolah atau guru olahraga pada 4 sekolah berbeda dan menyebar angket pada siswa kelas 5 di ke 4 SD tersebut.

5. Teknik Analisis Data



Penelitian ini adalah penelitian survey, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

D. Analisis dan Pembahasan

UPT Disdikpora kecamatan Mungkid adalah kepanjangan tangan dari Dinas Dikdispora kabupaten Magelang. UPT ini menaungi 27 sekolah dasar yang ada di kecamatan Mungkid yang kemudian dibagi dalam 4 daerah binaan (dabin).

Pada pelaksanaan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Senam Pagi terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar se-kecamatan Mungkid” penulis mengambil sampel 1 SD di tiap dabinnya.

DAERAH BINAAN	NAMA SEKOLAH
---------------	--------------



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

Dabin 1	SD Negeri Mungkid 2
Dabin 2	SD Negeri Bojong
Dabin 3	SD Negeri Paremono 4
Dabin 4	SD Negeri Rambeanak 2

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap guru olahraga atau kepala sekolah dari masing masing sekolah untuk dimintai pendapat mengenai pelaksanaan kegiatan senam pagi sebelum pelajaran dimulai.

Selain wawancara untuk memperoleh data yang valid maka peneliti meminta pendapat siswa kelas 5 di masing masing sekolah. Jumlah pernyataan yang terdapat pada angket ada 4 buah. Masing masing pernyataan merupakan pendapat siswa mengenai kegiatan senam pagi yang mereka ikuti dan kondisi fisik sesuai kegiatan senam tersebut.

Untuk memberikan pendapatnya siswa hanya perlu member tanda centang pada kolom di samping kanan pernyataan.

Setelah dimintai pendapat melalui angket, lembar tersebut dikumpulkan. Dari lembar angket yang dikembalikan diperoleh data seeperti pada tabel dan tabel batang berikut :

Nama Sekolah	1			2			3			4		
	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III
SDN BOJONG	41	0	3	34	7	3	17	24	3	38	3	3
SDN MUNGKID 2	27	0	1	0	27	1	0	27	1	27	0	1
SDN RAMBEANAK 2	28	0	1	28	0	1	1	27	1	28	0	1
SDN PAREMONO 4	20	0	0	20	0	0	8	12	0	19	1	0

KETERANGAN :

I : Ya

II : Tidak

III : Tidak Menjawab

Dari tabel di atas data dijelaskan bahwa :

1. Siswa kelas 5 di SDN Bojong berjumlah 44 siswa. Untuk pernyataan nomor 1 dari jumlah 44 siswa 41 siswa menjawab ya , 3 siswa menjawab tidak dan 3 siswa tidak menjawab. Untuk pernyataan nomor 2 dari jumlah 44 siswa 34



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

siswa menjawab ya, 7 siswa menjawab tidak dan 3 siswa tidak menjawab. Untuk pernyataan nomor 3 dari jumlah 44 siswa 17 siswa menjawab ya, 24 siswa menjawab tidak dan 3 siswa tidak menjawab. Untuk pernyataan nomor 4 dari jumlah 44 siswa 38 siswa menjawab ya, 3 siswa menjawab tidak dan 3 siswa tidak menjawab.

2. Siswa kelas 5 di SDN Mungkid 2 berjumlah 28 siswa. Untuk pernyataan nomor 1 dari jumlah 28 siswa 27 siswa menjawab ya dan 1 siswa tidak menjawab. Untuk pernyataan nomor 2 dari jumlah 28 siswa 27 siswa menjawab tidak dan 1 siswa tidak menjawab. Untuk pernyataan nomor 3 dari jumlah 28 siswa 27 siswa menjawab tidak dan 1 siswa tidak menjawab. Untuk pernyataan nomor 4 dari jumlah 28 siswa 27 siswa menjawab ya dan 1 siswa tidak menjawab.
3. Siswa kelas 5 di SDN Rambeanak 2 berjumlah 29 siswa. Untuk pernyataan nomor 1 dari jumlah 29 siswa 28 siswa menjawab ya dan 1 siswa tidak menjawab. Untuk pernyataan nomor 2 dari jumlah 29 siswa 28 siswa menjawab ya dan 1 siswa tidak menjawab. Untuk pernyataan nomor 3 dari jumlah 29 siswa 1 siswa menjawab ya, 27 siswa menjawab tidak dan 1 siswa tidak menjawab. Untuk pernyataan nomor 4 dari jumlah 29 siswa 28 siswa menjawab ya dan 1 siswa tidak menjawab.
4. Siswa kelas 5 di SDN Paremono 4 berjumlah 20 siswa. Untuk pernyataan nomor 1 dari jumlah 20 siswa 20 siswa menjawab ya. Untuk pernyataan nomor 2 dari jumlah 20 siswa 20 siswa menjawab ya. Untuk pernyataan nomor 3 dari jumlah 20 siswa 8 siswa menjawab ya dan 12 siswa menjawab tidak. Untuk pernyataan nomor 4 dari jumlah 20 siswa 19 siswa menjawab ya dan 1 siswa menjawab tidak.

Dalam menjawab 4 pernyataan di atas pada SDN Bojong, Sdn Mungkid 2 dan SDN Rambeanak 2 terdapat beberapa siswa tidak menjawab. Hal ini disebabkan karena siswa-siswa tersebut tidak masuk sekolah.



BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan pengolahan data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan senam pagi berpengaruh terhadap minat belajar siswa di kelas. Setelah mengikuti kegiatan senam siswa merasa lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran.
2. Terdapat beberapa siswa yang merasa lelah setelah mengikuti kegiatan senam pagi.
3. Pihak sekolah sangat antusias terhadap pelaksanaan senam pagi di sekolah.
4. Beberapa siswa ada yang belum hapal gerakan senam, namun ketika pelaksanaan senam sudah ada siswa kelas 6 yang memberi contoh gerakan di depan.
5. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan senam pagi yang dilaksanakan di sekolah.

B. SARAN

Adapun saran yang penulis ajukan sesuai dengan hasil program kerja Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan pengumpulan data adalah:

1. Sekolah hendaknya memberikan waktu istirahat bagi siswa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar di kelas...



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA LEMBAGA : UPT DISDIKPORa KECAMATAN MUNGKID

ALAMAT LEMBAGA : Jalan Jogja – Magelang KM 11 Kabupaten Magelang

No.	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Membantu entry data profil sekolah SD Se-Kecamatan Mungkid						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	8					8
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
2.	Membantu rekap data dana bos						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		21				21
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
3.	Membantu rekap data inventaris sekolah						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan			21			21
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
4.	Membantu entri data kelebihan dan kekurangan guru SD						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan				14		14
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
5.	Membantu entri data LI dan RC SD/MI, TK tahun 2015						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan				28	28	56
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						

6.	Pengambilan data penelitian						
	a. Persiapan		2				2
	b. Pelaksanaan				12		12
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
7.	Mengolah data penelitian						
	a. Persiapan				3		3
	b. Pelaksanaan					8	8
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
8.	Penyusunan laporan						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan					17	17
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
	Jumlah Jam	8	24	21	57	45	149

Mengetahui,

Kepala UPT Disdikpora
Kecamatan Mungkid



Dra. Titi Purwaningsih
NIP. 19640518 198304 2 002

Dosen Pembimbing
Lapangan

Joko Sri Sukardi, M.Si
NIP. 19590616 19860 1 001

Mahasiswa

Rinda Much Zakaria
NIM. 12110241044



CATATAN HARIAN KEGIATAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

NAMA : Rinda Much Zakaria

NIM : 12110241044

LOKASI PPL : UPT DISDIKPORA KECAMATAN MUNGKID

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	SENIN, 10 AGUSTUS 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Entry data profil sekolah se Kecamatan Mungkid	
2.	SELASA, 11 AGUSTUS 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Entry data profil sekolah se Kecamatan Mungkid	
3.	RABU, 12 AGUSTUS 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Membuat presensi guru paud untuk rapat bulanan	
4.	KAMIS, 13 AGUSTUS 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Membantu pengetikan visi misi sekolah	
5.	JUMAT, 14 AGUSTUS 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Jum'at sehat jalan-jalan pagi mengitari Mungkid bersama seluruh SDM UPT	
6.	SABTU, 15 AGUSTUS 2014	<ul style="list-style-type: none">- Ijin pergi ke kampus untuk pembinaan persiapan makrab jurusan	
7.	SENIN, 17 AGUSTUS 2015	LIBUR HUT KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA KE 70	



CATATAN HARIAN KEGIATAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

8.	SELASA, 18 AGUSTUS 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Membantu merekap data penerima dana bos SD se Kecamatan Mungkid	
9.	RABU, 19 AGUSTUS 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Membantu merekap data penerima dana bos se Kecamatan Mungkid	
10.	KAMIS, 20 AGUSTUS 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Membantu merekap data penerima dana bos se Kecamatan Mungkid	
11.	JUMAT, 21 AGUSTUS 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Membantu merekap data K7, K7A, K8 SD se Kecamatan Mungkid- Kerja bakti mempersiapkan tempat atau aula untuk sertijab kepala sekolah se Kecamatan Mungkid	
12.	SABTU, 22 AGUSTUS 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Serah terima jabatan kepala sekolah lama ke kepala sekolah yang baru SD se Kecamatan Mungkid- Pengambilan data penelitian	
13.	SENIN, 24 AGUSTUS 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel Pagi- Membantu merekap data inventaris sekolah SD se Kecamatan Mungkid	
14.	SELASA, 25 AGUSTUS 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Membantu merekap data inventaris sekolah SD se	



CATATAN HARIAN KEGIATAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

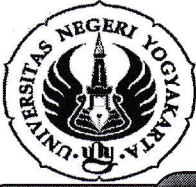
15.	RABU, 26 AGUSTUS 2015	Kecamatan Mungkid - Apel Pagi - Membantu merekap data inventaris sekolah SD se Kecamatan Mungkid	
16.	KAMIS, 27 AGUSTUS 2015	- Ijin ke kampus untuk keperluan ospek jurusan	
18.	JUMAT, 28 AGUSTUS 2015	- Apel pagi - Jalan sehat rutin bersama SDM UPT Mungkid - Membantu mempersiapkan administrasi kelengkapan dalam hal alur pelayanan untuk lomba tingkat kabupaten	
19.	SABTU, 29 AGUSTUS 2015	- Apel pagi - Pengambilan data penelitian di UPT Disdikpora Kecamatan Mungkid	
20.	SENIN, 31 AGUSTUS 2015	- Apel Pagi - Membantu entry data LI dan RC TK, SD se Kecamatan Mungkid	
21.	SELASA, 1 SEPTEMBER 2015	- Apel pagi - Membantu entry data LI dan RC TK, SD se Kecamatan Mungkid	
22.	RABU, 2 SEPTEMBER 2015	- Apel pagi - Membantu entry data LI dan RC TK, SD se Kecamatan Mungkid - kerja bakti untuk mempersiapkan lomba pada tanggal 3	



CATATAN HARIAN KEGIATAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

23.	KAMIS, 3 SEPTEMBER 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- TIM penilai mendatangi UPT untuk menilai dari perlombaan pelayanan publik tingkat kabupaten- Membantu entry data LI dan RC TK, SD se Kecamatan Mungkid	
24.	JUMAT, 4 SEPTEMBER 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Jalan sehat rutin bersama seluruh SDM UPT Mungkid	
25.	SABTU, 5 SEPTEMBER 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Mengolah data hasil dari penelitian	
26.	SENIN, 7 SEPTEMBER 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Membantu entry data LI dan RC TK, SD se Kecamatan Mungkid	
27.	SELASA, 8 SEPTEMBER 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Membantu entry data LI dan RC TK, SD se Kecamatan Mungkid	
28.	RABU, 9 SEPTEMBER 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Membantu entry data LI dan RC TK, SD se Kecamatan Mungkid	
29.	KAMIS, 10 SEPTEMBER 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Membantu entry data LI dan RC TK, SD se Kecamatan Mungkid	
30.	JUMAT, 11 SEPTEMBER 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Jalan sehat rutin bersama seluruh SDM UPT Mungkid- Penyusunan draft laporan PPL	
31.	SABTU, 12 SEPTEMBER 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Penyusunan draft laporan PPL- Penarikan mahasiswa PPL	



CATATAN HARIAN KEGIATAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

27.	Selasa, 8 September 2015	SD se Kecamatan Mungkid - Apel pagi - Membantu entry data LI dan RC TK, SD se Kecamatan Mungkid	
28.	Rabu, 9 September 2015	- Apel pagi - Membantu entry data LI dan RC TK, SD se Kecamatan Mungkid	
29.	Kamis, 10 September 2015	- Apel pagi - Membantu entry data LI dan RC TK, SD se Kecamatan Mungkid	
30.	Jumat, 11 September 2015	- Apel pagi - Jalan sehat rutin bersama seluruh SDM UPT Mungkid	
31.	Sabtu, 12 September 2015	- Penyusunan draft laporan PPL - Apel pagi - Penyusunan draft laporan PPL - Penarikan mahasiswa PPL	

Mengetahui,

Kepala UPT Disdikpora
Kecamatan Mungkid



Dra. Titi Purwaningsih
NIP. 19640518 198304 2 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Joko Sri-Sukardi, M.Si
NIP. 19590616 19860 1 001

Mahasiswa

Rinda Much Zakaria
12110241044



PRESENSI PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
NAMA LEMBAGA : UPT DISDIKPORA KECAMATAN MUNGKID
ALAMAT LEMBAGA : Jalan Jogja – Magelang KM 11 Kabupaten Magelang

Minggu I

No	Nama	Senin 10-8-2015	Selasa 11-8-2015	Rabu 12-8-2015	Kamis 13-8-2015	Jumat 14-8-2015	Sabtu 15-8-2015
1.	Dana Surjiana Muttaqien						
2.	Rinda Much Zakaria						

Mengetahui,

Kepala UPT Disdikpora
Kecamatan Mungkid



Dra. Titi Purwaningsih

NIP. 19640518 198304 2 002



**PRESENSI PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2015**

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
NAMA LEMBAGA : UPT DISDIKPORA KECAMATAN MUNGKID
ALAMAT LEMBAGA : Jalan Jogja – Magelang KM 11 Kabupaten Magelang

Minggu II

No	Nama	Senin 17-8-2015	Selasa 18-8-2015	Rabu 19-8-2015	Kamis 20-8-2015	Jumat 21-8-2015	Sabtu 22-8-2015
1.	Dana Surjiana Muttaqien						
2.	Rinda Much Zakaria						

Mengetahui,

Kepala UPT Disdikpora
Kecamatan Mungkid



Dra. Titi Purwaningsih
NIP. 19640518 198304 2 002



**PRESENSI PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2015**

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
NAMA LEMBAGA : UPT DISDIKPORA KECAMATAN MUNGKID
ALAMAT LEMBAGA : Jalan Jogja – Magelang KM 11 Kabupaten Magelang

Minggu III

No	Nama	Senin 24-8-2015	Selasa 25-8-2015	Rabu 26-8-2015	Kamis 27-8-2015	Jumat 28-8-2015	Sabtu 29-8-2015
1.	Dana Surjiana Muttaqien				-		
2.	Rinda Much Zakaria						

Mengetahui,

Kepala UPT Disdikpora
Kecamatan Mungkid



Dra. Titi Purwaningsih
NIP. 19640518 198304 2 002



PRESENSI PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
NAMA LEMBAGA : UPT DISDIKORA KECAMATAN MUNGKID
ALAMAT LEMBAGA : Jalan Jogja – Magelang KM 11 Kabupaten Magelang

Minggu IV

No	Nama	Senin 31-8-2015	Selasa 1-9-2015	Rabu 2-9-2015	Kamis 3-9-2015	Jumat 4-9-2015	Sabtu 5-9-2015
1.	Dana Surjiana Muttaqien						
2.	Rinda Much Zakaria						

Mengetahui,

Kepala UPT Disdikpora
Kecamatan Mungkid



Dra. Titi Purwaningsih

NIP. 19640518 198304 2 002



**PRESENSI PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2015**

Universitas Negeri Yogyakarta

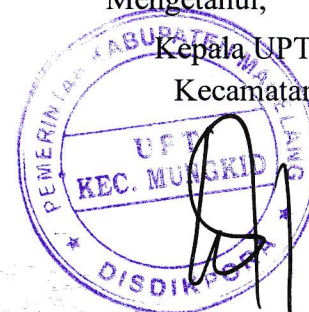
NOMOR LOKASI :
NAMA LEMBAGA : UPT DISDIKPORA KECAMATAN MUNGKID
ALAMAT LEMBAGA : Jalan Jogja – Magelang KM 11 Kabupaten Magelang

Minggu V

No	Nama	Senin 7-9-2015	Selasa 8-9-2015	Rabu 9-9-2015	Kamis 10-9-2015	Jumat 11-9-2015	Sabtu 12-9-2015
1.	Dana Surjiana Muttaqien						
2.	Rinda Much Zakaria						

Mengetahui,

Kepala UPT Disdikpora
Kecamatan Mungkid



Dra. Titi Purwaningsih

NIP. 19640518 198304 2 002